

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif korelatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba meneliti mengenai hubungan dukungan orang tua dengan perkembangan psikososial anak usia sekolah di SDN Karang jati 02. Pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran variabel yang diteliti sekali waktu dan pada saat yang bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karang jati 02 pada tanggal bulan Januari 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 SDN Karang jati 02 sebanyak 224 responden.

##### 2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Nonprobability Sampling* yaitu dengan teknik pengambilan *Purposive Sampling*. Dimana pengambilan sampel dipilih

melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Penentuan sampel dalam penelitian terdapat kriteria tertentu yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang tinggal bersama kedua orang tua
- 3) Siswa dengan orang tua yang memiliki pendidikan minimal SMP

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa dengan usia lebih dari 12 tahun

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 157 responden.

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan psikososial anak usia sekolah.

**E. Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen				
Dukungan orang tua	Sikap dan tindakan serta berbagai perasaan orang tua terhadap anak usia sekolah yang	Menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 17 pernyataan yang <i>favourable</i>	Dikategorikan dengan hasil : 1. Baik : > 25 2. Sedang : 20-24 3. Kurang :	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	meliputi dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan pada harga diri, dukungan dari kelompok sosial.	dengan penilaian : 1. Setuju : 2 2. Tidak Setuju : 1	< 19	
Variabel dependen				
Perkembangan psikososial anak usia sekolah	Perkembangan yang berhubungan dengan pemahaman anak atas situasi sosial di lingkungannya, yang meliputi : perkembangan emosional dan sosial, perkembangan kognitif, dan perkembangan moral.	Menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 15 pernyataan <i>favourable</i> dengan penilaian : 1. Sering : 3 2. Jarang : 2 3. Tidak Pernah : 1	Dikategorikan dengan hasil : 1. Baik : > 33 2. Sedang : 24-32 3. Kurang : < 23	Ordinal

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Terdapat 2 kuesioner yang terdiri dari kuesioner dukungan orang tua dan kuesioner perkembangan psikososial anak usia sekolah. Adapun kisi-kisi kuesioner yang digunakan adalah :

a) Kisi-kisi kuesioner dukungan orang tua

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Orang Tua

Variabel	Indikator	Soal	Jumlah
Dukungan Orang Tua	Dukungan instrumental	1-3	3
	Dukungan informasional	4-7	4
	Dukungan penilaian	8-11	4
	Dukungan emosional	12-15	4

b) Kisi-kisi perkembangan psikososial anak usia sekolah

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah

Variabel	Indikator	Soal	Jumlah
Perkembangan psikososial anak usia sekolah	Perkembangan emosional dan sosial	1-4	4
	Perkembangan kognitif	5-9	5
	Perkembangan moral	10-14	5

2. Pengujian instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner dukungan orang tua dan kuesioner perkembangan psikososial anak usia sekolah yang dilakukan pada 10 siswa-siswi SDN Candirejo 02.

a) Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Dimana taraf signifikan 5 % didapatkan nilai :

Instrumen **valid**, jika  $r_{hitung} \geq 0,444$

Instrumen **tidak valid**, jika  $r_{hitung} \leq 0,444$

Uji validitas telah dilakukan di SDN Candirejo 02 dengan jumlah sampel 20 siswa. Diperoleh hasil pada kuesioner dukungan orang tua terdapat 5 butir pernyataan yang valid yaitu dengan nilai  $r$  hasil antara 0,472-0,782 dan 12 butir pernyataan yang tidak valid. Dan pada kuesioner perkembangan psikososial terdapat 7 butir pernyataan yang valid dengan nilai  $r$  hasil antara 0,525-0,754 dan 8 butir pernyataan yang tidak valid.

Kemudian dilakukan uji validitas ulang dengan mengubah kalimat pada pernyataan yang tidak valid dan di ujikan kepada siswa yang sama sebanyak 10 siswa dengan  $r_{hitung} \geq 0,632$ . Dan diperoleh hasil bahwa pada kuesioner dukungan orang tua terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 2 dengan  $r$  hasil yaitu -0,261. Pernyataan tersebut dihilangkan sehingga tersisa 15 pernyataan valid dengan  $r$  hasil yaitu 0,712-0,957. Pada kuesioner perkembangan psikososial didapatkan hasil bahwa terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 2 dengan  $r$  hasil yaitu 0,257. Pernyataan tersebut kemudian dihilangkan dan tersisa 14 pernyataan valid dengan  $r$  hasil yaitu 0,715-0,968.

#### b) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini teknik pengujian reliabilitas yang akan digunakan adalah *alfa cronbach*. Reliabilitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan antara nilai *alfa cronbach* dengan konstanta

0,60. Jika *alfa* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada 5 butir pernyataan valid kuesioner dukungan orang tua yaitu diperoleh nilai *cronchbach alfa* 0,730. sedangkan pada 7 butir pernyataan valid kuesioner perkembangan psikososial yaitu diperoleh nilai *cronchbach alfa* 0,779.

Setelah dilakukan uji reliabilitas kedua di dapatkan hasil bahwa pada kuesioner dukungan orang tua diperoleh nilai *cronchbach alfa* 0,969 dan pada kuesioner perkembangan psikososial diperoleh nilai *cronchbach alfa* 0,969. Maka dapat disimpullkan bahwa kuesioner dukungan orang tua dan kuesioner perkembangan psikososial adalah reliabel.

### 3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran ditujukan kepada Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang yang digunakan untuk perijinan penelitian di SDN Karangjati 02.
- b. Setelah mendapatkan surat ijin studi pendahuluan dari Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang, peneliti kemudian memberikan surat perijinan ke Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang.

- c. Setelah mendapatkan surat ijin dari Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, peneliti memberikan surat ijin penelitian ke Kepala SDN Karangjati 02 untuk melakukan penelitian.
- d. Setelah mendapat ijin dari Kepala SDN Karangjati 02, peneliti meminta data siswa dan orang tua siswa kepada kepala sekolah untuk dilakukan pemilahan siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.
- e. Peneliti menentukan waktu penelitian sesuai dengan tanggal perijinan yaitu tanggal 27 Januari 2020 dan mempersiapkan kuesioner penelitian.
- f. Peneliti dibantu 3 asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti dan dilakukan apersepsi dengan mendiskusikan cara pengumpulan data, dan pembagian jumlah sampel.
- g. Peneliti dan asisten kemudian dibentuk menjadi dua tim dimana tim pertama beranggotakan seorang peneliti dan seorang asisten peneliti dan tim kedua beranggotakan asisten peneliti.
- h. Peneliti melibatkan wali kelas dalam melakukan penelitian ini agar dapat membantu menjaga siswa agar kondusif dan kooperatif.

- i. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendekatan dengan cara memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan kepada responden.
- j. Setelah melakukan pendekatan, peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai responden ketika calon responden menyatakan bersedia berpartisipasi tanpa adanya paksaan.
- k. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner dukungan orang tua dan perkembangan psikososial, kemudian peneliti dan asisten peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- l. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden ketika melakukan pengisian kuesioner dukungan orang tua dan perkembangan psikososial dengan tujuan mengantisipasi jika terdapat pernyataan yang tidak dipahami oleh responden.
- m. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti dan asisten peneliti.
- n. Semua data yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti

## **G. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika dalam penelitian karena merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia yang mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Sebelum meminta persetujuan dari



responden, peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan (Hidayat, 2010). Etika penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Peneliti hanya menulis kode pada hasil penelitian yang disajikan, dan hasil penelitian tidak menggunakan nama responden, hanya menggunakan nomor atau kode responden sehingga peneliti tidak mengetahui identitas masing-masing responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah terkumpul dirahasiakan oleh peneliti.

4. *Beneficiency* (Bermanfaat)

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden dapat mengetahui dukungan orang tua dengan perkembangan psikososialnya.

5. *Non Maleficence* (Tidak merugikan)

Prinsip dalam penelitian ini adalah tidak membahayakan bagi responden. Karena responden hanya diminta untuk mengisi kuesioner dukungan orang tua dan perkembangan psikososial.

## **H. Pengolahan Data**

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apapun dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil dan kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut Notoadmodjo (2015) dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban setelah semua responden selesai mengisi semua pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. *Editing* ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan

data segera dilengkapi. Hasil proses *editing* yang dilakukan oleh peneliti semua pernyataan yang ada di kuesioner telah terisi semua.

## 2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Penilaian untuk pernyataan pada variabel dukungan orang tua yaitu :

*Favourable*

- a. Setuju : 2
- b. Tidak Setuju : 1

Penilaian untuk pernyataan perkembangan psikososial yaitu :

*Favourable*

- a. Sering : 3
- b. Jarang : 2
- c. Tidak Pernah : 1

## 3. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam mengelompokkan dan klasifikasi data setelah semua pernyataan diberikan nilai.

Pemberian kode untuk variabel dukungan orang tua yaitu sebagai berikut :

- a. Baik : 3
- b. Sedang : 2
- c. Kurang : 1

Pemberian kode untuk variabel perkembangan psikososial yaitu sebagai berikut :

- a. Baik : 3
- b. Sedang : 2
- c. Kurang : 1

#### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pernyataan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis. Peneliti melakukan tabulasi data hasil *scoring* dan *koding* ke dalam tabel tabulasi sehingga mempermudah langkah analisis data selanjutnya.

#### 5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil tabulasi yaitu *scoring* dan *koding* ke dalam komputer dengan bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015). Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisis univariat :

- a) Gambaran dukungan orang tua di SDN Karangjati 02
- b) Gambaran perkembangan psikososial anak usia sekolah SDN Karangjati 02

### 2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2015) analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dukungan orang tua dengan perkembangan psikososial anak usia sekolah di SDN Karangjati 02. Analisis bivariat ini menggunakan *Chi Square*.

Rumus menghitung *Chi Square* sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$x^2$  = Nilai *Chi Square*

$fo$  = Frekuensi yang diobservasi

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan